

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Desain interior tidak sekedar untuk meningkatkan kualitas estetika sebuah ruangan, melainkan sebagai solusi permasalahan ruangan. Restoran Ichisan Ramen Gading Serpong menghadirkan suasana menikmati hidangan dengan nuansa Jepang.

Perancangan Ichisan Gading Serpong pada proyek ini menggunakan tema *Japanese Modern*, dengan mengaplikasikan bentuk – bentuk sederhana pada desain furniture, elemen estetis dan elemen pembentuk ruang, dan penggunaan material alami serta memunculkan taman Zen. Perancangan interior restoran Ichisan Ramen ini diharapkan bisa mendukung suasana Jepang yang dapat merangsang pengunjung akan suasana makan ramen di Jepang dimana klien menginginkan nuansa makan di Jepang serta menciptakan ruangan semi outdoor yang dapat melindungi pengunjung dari panas dan hujan.

B. Saran

Pada perancangan restoran Ichisan Ramen Gading Serpong, penulis memfokuskan pada bagaimana menciptakan sebuah suasana seperti di Jepang untuk memberi pengalaman yang berkesan bagi pengunjung dengan menggunakan tema *Japanese Modern* serta dapat menciptakan ruang terbuka yang mampu melindungi pengunjung dari panas dan hujan serta. Diharapkan restoran Ichisan Ramen Gading Serpong dapat menjadi tempat untuk menikmati hidangan khas Jepang yang mampu merangsang pengunjung akan suasana Jepang.

Daftar Pustaka

- Ching, F. D. (1996). *Architecture : Form, Space, and Order*. Wiley.
- Dewi, P. (2013). Studi Gaya Desain Interior Restoran Bentoya di Galaxy Mall Surabaya. *Jurnal INTRA*, 1-7.
- Hartline, M. &. (2011). *Marketing Strategy (Edisi Ke-5)*. Cengage Learning : Mason.
- Hasbi, R. M. (2018). Pengaruh Arsitektur Modern Pada Desain Masjid Istiqlal. *Jurnal Arsitektur, Bangunan, & Lingkungan Vol.8*, 90.
- Kilmer, K. R. (2014). *Designing Interiors 2nd edition*. Hoboken, New Jersey: Wiley.
- Lawson, F. (1979). *Restaurant Planning and Design*. London: Van NostrandReinhold.
- Lawson, F. (1994). *Restaurant Planning and design*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Lawson, F. (1994). *Restaurant Planning and Design*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Lee, V. (2009). Zen Interior. *Jurnal Dimensi seni Rupa dan Desain Vol. 6*, 2.
- Mangunwijaya, Y. (1980). *Pasal-pasal Penghantar Fisika Bangunan*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Mangunwijaya, Y. (1992). *Wastu Citra*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Marsum, A. (2005). *Restoran dan Segala Permasalahannya. Edisi ke 4*. Yogyakarta: Andi.
- Neufert, E. (2002). *Data Arsitek*. Jakarta: Erlangga.
- Rachmawati, R. (2016). Gaya Hidup dan Restoran Jepang. *Jurnal Idealog Jurnal Interior dan Desain Produk Vol. 1 No. 1*, 85 - 86.
- Rucita, A. A. (2017). Dekorasi Gaya Jepang dalam Desain Interior Restoran. *Dimensi Interior Vol. 15 No. 01*, 57.
- Satwiko. (2009). *Pengertian Kenyamanan Dalam Suatu Bangunan*. Yogyakarta: Wignjosoebroto.
- Setyowati, W. (2009). Teori, Metoda, dan Aplikasi Karya Arsitektur Tadao Ando. *Jurnal Teknik Sipil dan Perancangan Vol. 11 No. 1*, 86 - 87.
- Soekresno. (2000). *Manajemen Food and Beverage Service Hotel : Buku Panduan Sekolah Pariwisata dan Manager Restoran 2nd Edition*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Susanto, M. C. (2016). Perancangan Interior Restoran dan Edukasi Makanan Jepang di Surabaya. *Jurnal INTRA, Vol. 4*, 2.
- Woodson, W. E. (1992). *Human Factor Design, handbook*. New York: McGraw-Hill Education.

Zelnik, J. P. (1979). *Human Dimention & Interior Spcae*. New York: Watson-Guptill Publications.

Rully. (2023, Desember 17). *Desain Arsitektur Modern: Sejarah, Karakteristik, dan Prinsipnya*. Retrieved from Lamudi: <https://www.lamudi.co.id/journal/arsitektur-modern/>

(2024, Juni 9). Retrieved from Japan-guide.com: <https://www.japan-guide.com/e/e2036.html>

